

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah salah satu tujuan nasional sebagai komitmen global yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula¹. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) kejadian anemia hamil tahun 2021 berkisar antara 60% dengan menetapkan Hb 11 gr/dl sebagai dasarnya².

Prevalensi anemia di Indonesia tergolong tinggi, hasil survei beberapa fakultas kedokteran di Indonesia pada tahun 2021 menemukan 50-63% ibu hamil menderita anemia. Di Indonesia sebagian besar anemia pada ibu hamil disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi pada kehamilan³. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa prevalensi kejadian anemia masih tinggi. Menurut data Kemenkes (2021), prevalensi ibu yang mengalami anemia pada saat hamil di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 terdapat 63.246 ibu hamil (14,32 %) dari 441.662 ibu hamil⁴.

Selanjutnya di Kabupaten Tasikmalaya jumlah ibu hamil dengan anemia tahun 2022 mencapai 2.913 orang (13.29 %) dari jumlah ibu hamil 21.920 orang dan pada tahun 2023 yaitu mencapai 2.695 orang (12.62 %) dari jumlah ibu

hamil 21.356 orang. Meskipun ada penurunan tetapi tidak signifikan. Menurut laporan KIA data anemia ibu hamil di Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya pada tahun 2022 mencapai 37 (11,8 %) dari 312 ibu hamil, kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 48 (14,7 %) dari 326 ibu hamil. Penanganan anemia pada ibu hamil merupakan suatu langkah yang sangat strategis guna mencegah mortalitas dan morbiditas. Pemberian tablet zat besi (Fe) pada saat kehamilan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) dan untuk mengurangi terjadinya risiko anemia pada ibu hamil ⁵.

Menurut PMK No.21 Tahun 2021 upaya pencegahan anemia gizi besi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan 1 tablet setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet, dimulai sedini mungkin dan dilanjutkan sampai masa nifas. Upaya mengatasi anemia pada ibu hamil secara farmakologis adalah pemberian suplemen tambah darah, sedangkan secara non farmakologis adalah dengan pemberian mikronutrien. Mikronutrien yang dapat menunjang meningkatkan hemoglobin adalah kurma dan *cookies* kacang hijau. Kurma dan *cookies* kacang hijau merupakan salah satu terapi komplementer yang digunakan untuk pemenuhan nutrisi ibu hamil, kedua jenis makanan tersebut memiliki rasa yang manis sehingga dapat disukai oleh berbagai kalangan termasuk ibu hamil ⁶.

Kacang hijau mengandung zat besi tinggi dan mengandung zat-zat yang diperlukan untuk pembentukan sel darah sehingga dapat mengatasi efek penurunan Hb. Jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 7,5 mg per 100 gram kacang hijau. Kacang hijau juga mengandung fitat sebesar 2,19%.

Interaksi fitat dengan protein dan vitamin menyebabkan terbatasnya nilai gizi yang dapat dimanfaatkan tubuh. Efek negatif dari fitat bisa dikurangi dengan cara merendam kacang hijau⁷.

Penelitian Satria⁸ menemukan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *cookies* kacang hijau pada kelompok perlakuan adalah 10,5 gr/dL dan 11,4 gr/dl. Pada hasil tersebut terdapat kenaikan kadar hemoglobin. Ada pengaruh pemberian *cookies* kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia hasil p value = 0.000. Mayasari¹¹ dalam penelitiannya menemukan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum mengonsumsi *cookies* kacang hijau adalah 9,747 sesudah mengonsumsi *cookies* kacang hijau adalah 10,240. Ada pengaruh pemberian *cookies* kacang hijau terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan p value 0,000.

Selain kacang hijau, buah kurma merupakan makanan yang mengandung energi tinggi dengan komposisi ideal, didalamnya memiliki kandungan karbohidrat, *triptofan*, *omega-3*, vitamin C, vitamin B6, Ca²⁺, Zn, dan Mg. Buah kurma mengandung serat yang sangat tinggi, selain itu juga mengandung kalium, mangan, fosfor, besi, belerang, kalsium juga magnesium yang sangat baik untuk dikonsumsi. Buah kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma. Kurma yang kaya akan zat besi dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Selain zat besi kandungan protein, karbohidrat, dan lemak pada kurma

dapat membantu proses sintesis hemoglobin⁹. Penelitian Hosam & Wisam¹⁰ dengan intervensi pemberian buah kurma 7 butir per hari yang setara dengan kurang lebih 50 gram dapat meningkatkan kadar hemoglobin, karena buah kurma mengandung zat besi yang tinggi, hal ini berarti ibu hamil mendapatkan asupan zat besi sebesar 0,875 per hari.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli tahun 2024 diperoleh data selama periode Januari-Juni tahun 2024 jumlah ibu hamil 126 orang yang berkunjung ke Puskesmas Bojongasih, dari jumlah tersebut 28 orang diantaranya mengalami anemia. Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada 6 ibu hamil anemia yang berkunjung ke puskesmas dan bersedia menjadi responden, diperoleh informasi bahwa selama ini 4 orang mengonsumsi tablet Fe dan suplemen lain dari bidan, 2 orang ibu hamil mengatakan selain mengonsumsi tablet Fe juga mengonsumsi kadang-kadang buah-buahan, kadang sayuran hijau seperti bayam. Selama ini ibu hamil belum pernah mengonsumsi makanan mikronutrien seperti Kurma atau *Cookies* kacang hijau untuk penambah darah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah pengaruh pemberian kurma dan *cookies* kacang hijau terhadap perubahan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kurma dan *cookies* kacang hijau terhadap perubahan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya tahun 2024

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendapatkan gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia berdasarkan umur dan usia kehamilan di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya
- 2) Mengukur kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet Fe dan kurma pada ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya
- 3) Mengukur kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet Fe dan *cookies* kacang hijau pada ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya
- 4) Menganalisis pengaruh konsumsi tablet Fe dan kurma terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya
- 5) Menganalisis pengaruh konsumsi tablet Fe dan *cookies* kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya.

- 6) Menganalisis efektivitas konsumsi kurma dan *cookies* kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya
- 7) Mengetahui pengaruh konsumsi kurma dan *cookies* kacang hijau berdasarkan umur dan usia kehamilan terhadap perubahan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Bojongasih Tasikmalaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan wawasan dan pengetahuan terkait dengan mata kuliah asuhan kehamilan khususnya dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan motivasi bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya secara mandiri dan mengonsumsi kurma dan *cookies* kacang hijau sebagai upaya preventif anemia.

2. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan masukan dalam rangka pembuatan program sebagai pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil melalui terapi komplementer pemberian kurma dan *cookies* kacang hijau.

3. Bagi Mahasiswa Program Studi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan informasi serta sebagai bahan yang dapat dijadikan parameter keberhasilan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai acuan bagi pengkajian asuhan kebidanan selanjutnya terutama pada masa kehamilan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul, Nama peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	<i>Cookies</i> Substitusi <i>puree</i> bayam hijau dan tepung kacang hijau sebagai camilan tinggi protein dan zat besi untuk remaja putri anemia Fatamorgana ¹²	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pra-eksperimental.	Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari substitusi <i>puree</i> bayam hijau dan tepung kacang hijau terhadap rasa ($p < 0,05$) dan selanjutnya dilanjutkan dengan uji Mann Withney didapatkan hasil bahwa kategori rasa pada cookies dari substitusi <i>puree</i> bayam hijau dan tepung kacang hijau menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyata ($p > 0,05$) pada perlakuan F0 dan F3, F1 dan F2, F1 dan F3, F2 dan F3. Namun terdapat perbedaan nyata ($p < 0,05$) pada perlakuan F0 dan F1, F0 dan F2 terhadap tingkat kesukaan rasa cookies dari	tidak membandingkan dengan mikronutrien lain seperti buah kurma, objek penelitian pada remaja putri anemia.

No	Judul, Nama peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan
			substitusi puree bayam hijau dan tepung kacang hijau.	
2.	Efektivitas Konsumsi Kurma Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Studi Di PMB "S", Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan Wahyuni ¹⁰	Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan <i>pre-test and post test with non equivalent control group</i> .	Hasil uji normalitas data dengan <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov test</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,200 (>0,05), sehingga diinterpretasikan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji t bisa digunakan. Nilai p dari hasil uji perbedaan kenaikan kadar hemoglobin dari kedua kelompok adalah 0,03 (<0,05), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin secara signifikan pada kelompok. Dengan kata lain, kurma efektif untuk meningkatkan kadar Hb ibu hamil trimester III.	tidak membandingkan dengan mikronutrien lain seperti <i>cookies</i> kacang hijau